

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 21

Gunadi Merasa Dimudahkan Adanya Layanan Keliling

► Bapenda Buka Pembayaran PBB di Area CFD

SEMARANG, TRIBUN - Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Semarang melakukan sosialisasi pajak daerah dan optimalisasi pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahun 2018 dengan membuka layanan pembayaran PBB di area Car Free Day (CFD) di halaman Kantor Kecamatan Banyumanik dan Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Candisari, Minggu (6/5).

Langkah ini sebagai upaya jemput bola untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB. Selain itu, juga agar target penerimaan PBB pada 2018 yaitu Rp 364,5 miliar dapat tercapai.

Warga Perum Korpri, Pudak Payung, RT 4 RW 13, Banyumanik, Gunadi, langsung memanfaatkan layanan pembayaran pajak melalui mobil layanan keliling tersebut. Menurutnya, adanya upaya dari Bapenda ini mempermudah dirinya membayar.

"Biasanya pada tahun-tahun sebelumnya, saya bayar PBB di Kantor Kecamatan atau langsung ke Bapenda. Justru kalau di Kecamatan selalu berdesakan karena ramai, kalau di mobil keliling nyantai dan bisa tanya kalau ada yang kurang jelas," katanya usai membayar.

Selain Gunadi, puluhan warga Banyumanik lainnya antusias memanfaatkan layanan tersebut. Hal itu terbukti dalam kurun waktu pukul 07.00-11.00 WIB, uang pembayaran PBB yang disetor mencapai Rp 75 juta.

Kabid Pembukuan dan Pelayanan Bapenda Kota Semarang, S Sрни Poerwati menjelaskan, sosialisasi pajak daerah dan optimalisasi pembayaran PBB tahun 2018 dengan membuka layanan pembayaran menggunakan mobil keliling ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian PBB guna mencapai target yang ditetapkan.

"Kami berusaha menjemput bola dengan mendekati dengan masyarakat. Sehingga masyarakat termotivasi untuk segera membayar PBB sesegera mungkin," jelasnya.

Pembayaran PBB, lanjutnya, sudah dimulai beberapa waktu lalu setelah lembar tagihan pajak diserahkan ke wajib pajak. Batas akhir pembayaran yaitu 30 September mendatang.

"Meski jatuh temponya masih 30 September, tapi kami berharap masyarakat tidak menunda-nunda pembayaran. Jangan sampai terlambat karena nanti bisa kena denda," ucapnya.

Sosialisasi dan optimalisasi ini sudah

berjalan sejak Februari lalu. Namun kali ini, sosialisasi dan optimalisasi ini sekaligus mengawali pekan panutan taat bayar pajak yang digalakkan guna meningkatkan penerimaan.

Dalam sosialisasi tersebut diikuti Lurah, Perangkat Kelurahan, RT, RW, dan LPMK se-Kecamatan Banyumanik. Dalam pelaksanaannya, sosialisasi tersebut juga melibatkan Komisi B DPRD Kota Semarang.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Semarang, Danur Rispriyanto mengatakan, pihaknya mengapresiasi upaya yang dilakukan Bapenda dengan menjemput bola dalam memberikan pelayanan pembayaran pajak. Dengan begitu, masyarakat lebih dimudahkan jika ada hal yang perlu ditanyakan.

"Ini sebagai respon yang baik dari Bapenda atas berbagai masukan dari masyarakat. Dengan mendatangi, masyarakat bisa bertanya langsung jika ada sesuatu hal yang kurang dipahami. Seperti tadi ada yang bertanya, kok PBB-nya nol. Ternyata warga itu wajib pajak PBB yang nilainya di bawah Rp 130 juta. Kan programnya kalau warga kurang mampu dibebaskan dari biaya pengurusan PBB," katanya. (nal)